

Potret K E G A G A L A N

Beradaptasi dengan bentang alam yang selalu berubah

Kampung Dayak Ngaju, suku asli penghuni Pulau Kalimantan, Indonesia.

1



Bertempat di rumah Kepala Desa.

2



Terima kasih banyak, Bapa Lisa, karena telah berkenan menerima kami.

Dengan senang hati. Saya siap membantu agar kampung kami tumbuh berkembang dan sumber daya alam sekitar bisa tetap terjaga.

Tim dari sebuah lembaga ingin mendorong beberapa alternatif mata pencaharian baru yang berkelanjutan di kampung, selain usaha tambang atau menjadi penambang.

3



Kalau Anda tanya orang sekitar sini, kebanyakan pasti akan bilang jualan getah damar*.
Baiknya kita keliling kampung saja untuk melihat langsung.

Bisakah Bapak membantu kami mewawancarai orang-orang di kampung mengenai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup?

*Getah kayu

Saat ini, sumber pendapatan terbesar kami ya dari usaha mengumpulkan getah damar.

4



Tapi kami tidak mendapatkan harga jual yang bagus. Masalahnya, terlalu banyak tengkulak.

5

Mungkin kalian bisa bantu kami menjual getah damar langsung ke pembelinya! Kepala Desa pasti bakal tertarik buat mempertimbangkan hal ini.



Sekembalinya ke kantor, para pegiat konservasi berkumpul membuat sebuah rencana.

6





Dua bulan kemudian, di kampung yang sama... 7

Kami ingin memperkenalkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i, sebuah rencana bisnis bernama "Damar Inisiatif" yang kami susun sebagai alternatif mata pencaharian berkelanjutan yang kiranya nanti bisa mendatangkan keuntungan ekonomi untuk kampung Anda, seraya memastikan Taman Nasional tetap terjaga.



8

Katanya sih, begitu

Nggak mungkin bisa. Harga emas sekarang naik, kita butuh duit cepat. Papa Lisa bilang apa ke mereka?!

...



Tiga bulan kemudian...

9

Pengin lihat, deh, sudah sampai mana progres inisiatif damar sekarang.

Iya, kita tengok, yuk. Mumpung pas mendekati tenggat laporan juga.



10

Damarnya ada di mana, Pak?

Begini... Ternyata, rencana yang diinisiasi lembaga Anda tidak berjalan seperti yang kita harapkan.



11

Memang kemarin peluangnya lumayan menjanjikan. Yang jadi persoalan adalah harga damar anjlok, sementara air sungai naik. Semenjak itu kami beralih ke mencari ikan dan menambang di sungai. Tuh, ponton tambang milik Pak Kepala Desa menghasilkan uang yang lumayan besar.



12

Kira-kira apa yang salah, ya?

Menyeimbangkan prioritas antara konservasi dengan mendorong peralihan mata pencaharian memang bukan perkara yang mudah, bahkan boleh dibilang cukup rumit.



Pelajaran yang bisa diambil

1. Memahami dinamika antara upaya konservasi dan penghidupan lokal merupakan hal yang sangat krusial dalam mewujudkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif.
2. Kendati survei serta kunjungan singkat memberikan gambaran sekilas, tetap tidak mampu menangkap secara utuh dinamika-dinamika yang berkembang dalam suatu komunitas. Masyarakat adat maupun masyarakat pedesaan pada umumnya memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi, serta terbiasa menyesuaikan strategi penghidupan atau usaha mereka berdasarkan perubahan lingkungan dan faktor ekonomi.
3. Untuk dapat memahami dinamika di lapangan, memang diperlukan hubungan lebih intensif yang dilakukan dalam jangka waktu lama secara konsisten dan berkesinambungan demi merangkul orang-orang dari segala lapisan masyarakat. Dengan demikian, pihak konservasi tidak hanya akan memperoleh gambaran lebih utuh dan lengkap mengenai perbedaan kepentingan yang ada di masyarakat, tetapi juga melatih para pegiat konservasi dalam memberikan respons yang tepat dan efektif terhadap perubahan kondisi yang terjadi di lapangan.



Pertanyaan untuk praktisi konservasi

1. Bagaimana cara supaya Anda bisa mempelajari secara holistik tentang kehidupan warga masyarakat yang sudah berjalan dalam rentang waktu panjang?
2. Bagaimana cara Anda mengonfirmasi dan melakukan verifikasi atas informasi yang terkumpul?
3. Bagaimana cara Anda bisa tetap konsisten hadir di tengah masyarakat serta menjaga kepercayaan komunitas yang bekerja sama dengan Anda?
4. Apa saja faktor sosial, agama, lingkungan, ekonomi, dan politik yang patut Anda pertimbangkan saat merencanakan sebuah proyek berbasis pemberdayaan masyarakat?
5. Bagaimana memastikan apa yang Anda lakukan bisa memberikan manfaat bagi seluruh warga masyarakat, dan tidak hanya dinikmati segelintir orang?
6. Bagaimana cara Anda menyeimbangkan antara prioritas konservasi, prioritas lokal, dan berbagai kepentingan dalam masyarakat?

© Proyek riset – [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#), 2023. GLO menerima hibah dari *the European Research Council* (ERC) di bawah naungan *the European Union's Horizon 2020 research and innovation programme* (Perjanjian hibah No. 758494). POKOK didanai oleh *Arcus Foundation Great Apes Program* dan Universitas Brunel, London.

Format rujukan: [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#) (2023). Potret kegagalan: Beradaptasi dengan bentang alam yang selalu berubah. Universitas Cambridge dan Universitas Brunel, London.

Disunting dan didesain oleh: [Research Retold](#) (2023)